

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) bukan lagi menjadi suatu keharusan melainkan menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan bisnis (Muliaman, 2012). Penerapan GCG mampu menarik minat investor untuk menanamkan investasinya dan perbankan dalam memberikan pinjaman pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, akan tetapi dibandingkan dengan negara Asean lainnya, perusahaan Indonesia memiliki standar penerapan GCG yang lemah, hal tersebut dapat menjadi peran kunci dalam mendorong terjadinya krisis. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan tata kelola untuk dapat mengatasi krisis yang merupakan salah satu kunci agar terjadi perubahan yang lebih baik bagi perusahaan (sutedi, 2012). Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan GCG tidak luput dari permasalahan keagenan. Teori keagenan Meckling (1976) menyatakan bahwa perusahaan merupakan hubungan kontrak yang legal antara pemegang saham (principal) dengan manajemen (agent). Dalam hubungan ini sering kali timbul konflik karena adanya perbedaan kepentingan. GCG sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik sangat berperan penting dalam menyeimbangkan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Menerapkan program Good Corporate Governance akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mengacu pada situasi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (Dianawati, 2013). Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat yang telah melewati proses selama beberapa tahun sejak dari awal didirikan sampai saat ini. Perusahaan dikatakan berprestasi ketika dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka para pemilik akan meningkat kesejahteraannya. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari cara kerja perusahaan yang menjadi lebih efisien dan memiliki tata kelola yang baik.

Perubahan yang bagus pada perusahaan dapat dilihat dari efektifitas, efisiensi, dan memiliki profit besar, dimana profitabilitas tinggi akan menarik investor dan menunjukkan perusahaan tersebut dalam keadaan baik, efisien, dan nilai dari perusahaan akan meningkat (Syamsudin, 2009). Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar, tidak perlu untuk melakukan pinjaman atau Leverage untuk membantu mendanai operasional, karena jika tingkat Leverage yang tinggi perusahaan tersebut memiliki utang yang lebih besar dari equity, hal tersebut yang memengaruhi investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa melaksanakan prinsip tata kelola atau Good Corporate Governance (GCG) yang baik dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut karena dengan memiliki tata kelola yang bagus pihak manajemen akan bekerja keras untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga profitabilitas yang besar akan dapat mengurangi leverage yang ada pada perusahaan, dan membuat para investor senang untuk melakukan investasi.

Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Tjandra (2015) menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas, GCG melalui leverage memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Rahmadani (2017) variable GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan variable leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh GCG, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan sehingga peneliti ingin lebih mengetahui sejauh mana variable GCG, profitabilitas, dan leverage dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.2 Tinjauan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki Tujuan:

1. Menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis yang memberikan sumbangan pikiran bagi investor dalam berinvestasi pada perusahaan, juga kepada manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen keuangan dimasa mendatang. Adapun sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, terhadap Nilai Perusahaan, dengan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang bagaimana cara meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi krisis yang akan dihadapi perusahaan dan menambah bahan wacana tentang bidang keuangan sehingga dapat menjadi manfaat penelitian mengenai nilai perusahaan.